

Teologi Konstruktif Kitab Mikha Sebagai Kompilasi Sejarah Teks

DOI: <https://doi.org/10.47543/efata.v10i2.179>

Maria Evvy Yanti¹, Erwin Daud²

¹Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta

²Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Nusantara Jakarta

Correspondence: mariaevvy@gmail.com

Abstract: The Book of Micah is a book that writes prophecies with various interpretations, especially in interpreting the fall of Jerusalem. However, the approach of social history through the compilation of texts shows a variety of interpretations of biblical theology. Some interpret differences in theological messages due to different periods of the social history of parts of the book. Some interpret Micah's theology as a compilation of the orations of the prophet and subsequent writers. Others need to see more consistency between the theology of punishment and salvation in parts of the book's composition. This article aims to find the theology of the Book of Micah as a constructive theology through the compilation of interpretive history. The method used is analyzing the composition structure by paying attention to the history of the compilation and the social situation of the material that makes up the book. The result is that the constructive theology of the Book of Micah encompasses (1) the structure of the Book of Micah alternating between the prophecy of judgment and the prophecy of salvation; (2) the criticism of political leaders and cults; (3) will be consequences of the disobedience of the people; (4) The fulfillment of the prophecy of condemnation as God's justice.

Keywords: book of Micah; condemnation; salvation; social history; text history compilation

Abstrak: Kitab Mikha merupakan kitab yang menuliskan nubuatan dengan beragam penafsiran, khususnya dalam menafsirkan mengenai kejatuhan Yerusalem. Namun, pendekatan sejarah sosial melalui kompilasi teks menunjukkan beragam penafsiran teologi kitab. Ada yang menafsirkan terdapat perbedaan pesan teologi karena periode sejarah sosial bagian kitab yang berbeda. Ada yang menafsirkan bahwa teologi Mikha merupakan kompilasi dari orasi nabi dan para penulis selanjutnya. Ada juga yang memandang terdapat ketidakkonsistenan antara teologi penghukuman dan keselamatan pada bagian-bagian komposisi kitab. Tujuan penulisan artikel ini ialah untuk menemukan teologi Kitab Mikha sebagai teologi yang konstruktif melalui sejarah kompilasi penafsiran. Metode yang digunakan ialah analisis struktur komposisi dengan memerhatikan sejarah kompilasi dan situasi sosial materi penyusun kitab. Hasilnya ialah bahwa teologi konstruktif Kitab Mikha meliputi: (1) struktur Kitab Mikha berselang seling antara nubuat penghakiman dan nubuat keselamatan; (2) kritik terhadap para pemimpin politik dan kultus; (3) Akan ada konsekuensi dari ketidaktaan umat; (4) Penggenapan nubuat penghukuman sebagai keadilan Allah.

Kata Kunci: keselamatan; kitab Mikha; kompilasi sejarah teks; penghukuman; sejarah sosial

PENDAHULUAN

Menurut keterangan Yeremia 26:18 menegaskan bahwa Nabi Mikha bernubuat pada zaman Hizkia¹ yang nubuatannya meramalkan akan kejatuhan Yerusalem (bdk. Mikha 3:12). Berita nubuatan ini sejajar dengan orasi para nabi yang sezaman dengan Nabi Mikha yaitu Amos, Hosea dan Yesaya.² Secara tradisional, Kitab Mikha dipahami sebagai kitab yang ditulis oleh seorang yang bernama Mikha dan berasal dari Moreshet-Gat³, yang letaknya di barat daya Yerusalem⁴ (bdk. 1:14) dan dia hidup kira-kira pada tahun 725 SM⁵ dengan kehidupan nabi yang sezaman dengan Yesaya.⁶

Yerusalem merupakan salah satu kota di Israel Utara dengan gambaran georafis tanah yang subur dan lebih banyak penduduknya⁷ daripada di Selatan atau Israel. Pemberitaan nabi Mikha juga sangat kental dengan pengaruh Amos yang memprotes “ketidakadilan sosial”⁸ di dalam masyarakat. Berdasarkan rentang waktu kepenulisan Kitab Mikha dimulai dari pemerintahan raja Yotam, Ahaz, dan Hizkia. Namun, puncak pemberitaannya tepatnya pada zaman raja Hizkia dan tidak menutup kemungkinan dilanjutkan oleh para murid atau pengikut Mikha.

Seperti kitab-kitab kenabian yang lain, kitab Mikha adalah kumpulan unit *literary* yang singkat.⁹ Kumpulan unit-unit sastra ini yang terdiri dari struktur, gaya, dan tema masing-masing, ternyata sudah mempertahankan akan kekhasannya.¹⁰ Sebagai contoh, pada pasal 1:6-7 pesannya ditulis sebelum jatuhnya Samaria pada tahun 722 SM, namun di bagian yang lain seperti pada pasal 4:9-5:1 justru menggambarkan krisis Assyria pada tahun 701 SM¹¹ yang jika dicermati sudah terjadi pergeseran situasi sosial, politik, ekonomi, dan agama yang terjadi di dalam masyarakat.

Dari perbedaan yang ada, ternyata para ahli Perjanjian Lama menerima keaslian penulisan kitab Mikha berasal dari Nabi Mikha sampai pada pertengahan abad kesembilan belas dengan alasan sedikit pekerjaan kritis yang dilakukan terhadap kitab Mikha. Pandangan tradisional mengatakan bahwa Mikha 1-3 mengandung materi autentik dari sang Nabi Mikha. Pandangan ini masih diperdebatkan oleh para ahli Perjanjian Lama karena gaya ba-

¹ Delbert R. Hillers, 1. Yeremia 26:18 memberi tahu kita keterangan bahwa Mikha meramalkan kejatuhan Yerusalem (bdk. Mikha 3:12) pada masa pemerintahan Hizkia (715-687 SM). Ralph L. Smith, 5.

² J. Blomendaal, *Pengantar kepada Perjanjian Lama*, 134. Bdk. Rodney R. Hutton, *Fortress Introduction to the Prophets*, (Minneapolis: Fortress Press, 2004), 50.

³ Moreshet adalah sebuah kota kecil yang jaraknya 40 km atau 25 mil di sebelah barat Yerusalem, tidak jauh dari Gat yang merupakan perbatasan orang Filistin. Sekitar 11 km atau 7 mil dari Moreshet-Gat ada lima kota yang berbenteng yang merupakan pusat administrasi yang sering dikunjungi oleh pejabat militer dan pengadilan dari Yerusalem. Juan I. Alfaro, *Justice and Loyalty: Internasional Theological Commentary Micah*, (Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Co, 1989), 3. Kota lain di pentapolis yang berdekatan dengan Gat ada pesisir Gaza, Ashkelon, Asdod, dan juga Ekron. Kota ini termasuk Gat sekitar Sembilan setengah mil di Utara Lakhis. W. Edward Glenny, *Micah, A Commentary based on Micah in Codex Vaticanus Septuagint Commentary Series*, (Leiden, Boston: Brill, 2015), 52.

⁴ Robert B. Chisholm, Jr, *Interpreting the Minor Prophets*, (Grand Rapids: Academie Books, 1990), 131.

⁵ J. Blomendaal, *Pengantar kepada Perjanjian Lama*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 134.

⁶ Jan Christian Gertz dkk, *Purwa Pustaka Eksplorasi ke dalam Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Deuterokanonika*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 590.

⁷ Robert B. Coote dan Marry P. Coote, *Kuasa, Politik dan Proses Pembuatan Alkitab*, trans. Minda perangan-angan, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 49.

⁸ Ibid, 134. Bobot yang palsu dalam berdagang pun tidak luput dari kejahatan para elit ekonomi. Semua itu terjadi karena para nabi, imam, dan pejabat pelayan masyarakat telah disuap (7:3). Klaus Koch, *The Prophets: The Assyrian Period*, Volume One, (Philadelphia: Fortress Press, 1989), 94.

⁹ James L. Mays, *The Old Testament Library Micah A Comentary*, 2.

¹⁰ Ibid, 2.

¹¹ Robert B. Chisholm, Jr, *Interpreting the Minor Prophets*, 131.

hasa yang digunakan seperti pada pasal 2:6-11 dan pasal 3:5-8 yang mencantumkan kata ganti orang “aku” tampaknya sudah ada tambahan dari redaktur kemudian.¹² Juga dalam Mikha 4-5 pada bagian awal menjelaskan bahwa penghakiman, menggunakan kata “sekarang” pada pasal 4:9, 11, 14 yang mencerminkan Persia awal, sementara itu dalam Mikha 6-7 peringatan-peringatan dan tuduhan-tuduhan (bdk. 6:1-7:7) muncul kembali dan tampaknya dikombinasikan dengan keselamatan (bdk. 7:8-20) yang tidak berbeda dalam Yesaya 56-66.

Menurut Smith, ahli yang pertama yang mengajukan adanya dilema pada kepenulisan Kitab Mikha.¹³ Pandangan ini dituliskan bahwa Mikha pasal 4-5 merupakan tulisan dari nabi lain yang sezaman dengan Mikha karena perbedaan gaya. Pesan yang disampaikan pada pasal 4-5 berisi penyelematan bersyarat¹⁴ yang justru bertolak belakang dengan berita kecaman di pasal 3:1-12. Pendapat bahwa Mikha pasal 6-7 bukan karya Nabi Mikha namun karya nabi lain yang hidup pada masa-masa kelam pemerintahan Manasye. Sedangkan pasal 1-5 merupakan tulisan Nabi Mikha yang tidak perlu ditambahkan apa-apa, tetapi ada perubahan total dalam gaya dan sejarah pada pasal 6-7. Selanjutnya pada tahun 1887, Welhausen berpendapat bahwa Mikha pasal 6:1-7:6 tulisan yang berasal dari zaman Manasye, namun Welhausen menyimpulkan bahwa 7:7-20 merupakan tambahan redaktur pada masa pembuangan.¹⁵

Susunan nubuatan dalam Kitab Mikha menghadirkan banyak masalah bagi para kritikus khususnya bagi ahli Perjanjian Lama yang menggunakan metode historis kritis. Sejak akhir abad Sembilan belas sampai awal abad yang ke-20 para ilmuwan telah kebingungan dengan susunan kitab Mikha yang secara tiba-tiba menuliskan ramalan malapetaka bergantian dengan ramalan harapan. Pernyataan penghakiman dalam Mikha 1-3 di *interrupted* oleh nubuatan keselamatan dalam Mikha 2:12-13. Nubuatan penghakiman dalam Mikha 3 tiba-tiba diikuti oleh janji yang tidak bersyarat mengenai pendamaian abadi yang terdapat dalam Mikha 4:1-5. Nubuatan keselamatan dalam Mikha pasal 4-5 berulang kali terganggu sindiran yang mengandung bencana.¹⁶ Penutup kitab Mikha pada pasal 6-7 juga terdapat nubuatan malapetaka bergantian dengan nubuatan keselamatan.¹⁷

Dengan demikian, permasalahan yang melatarbelakangi penulisan artikel ini adalah pemahaman yang beragam mengenai komposisi konstruktif kitab Mikha yang disebabkan adanya sejarah kompilasi. Sebelumnya, telah ada publikasi tulisan yang membahas mengenai Kitab Mikha. Publikasi tulisan Lili dan Maria Evvy Yanti berjudul “Keadilan, Penghukuman, Pengharapan: Kontribusi: Teologi Kitab Mikha bagi Umat”.¹⁸ Penelitian ini menganalisis pesan teologis kitab Mikha yang sarat dengan ajaran perilaku untuk menjalankan ketaatan dan ketekunan pada kehendak Tuhan di tengah hukuman yang dialami oleh umat. Selain itu, narasi yang ditulis dalam kitab Mikha sangat menarik karena di tengah kecaman Allah menganugerahkan keselamatan bagi umat.

¹² Jan Christian Gertz dkk, *Purwa Pustaka Ekplorasi ke Dalam Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Deuterokanonika*, 591.

¹³ Ralph L. Smith, *Word Biblical Comentary Micah-Malachi Volume 32*, 6.

¹⁴ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation the Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplement to Vetus Testamentum Lxxxv*, (Lieden, Boston, Koln: Brill, 2001), 3.

¹⁵ *Ibid*, 6.

¹⁶ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 3.

¹⁷ *Ibid*, 3.

¹⁸ Lili, Maria Evvy Yanti, “Keadilan, Penghukuman, Pengharapan: Kontribusi: Teologi Kitab Mikha bagi Umat,” *Jurnal Gracia Deo* Vol 4 No. 1(2020): 43–55

Melalui perbandingan dengan publikasi sebelumnya, maka ada beberapa aspek kebaruan dalam artikel. Yang pertama ialah cakupan teks yang diteliti, yakni berfokus komposisi kitab. Yang kedua ialah tema utam kitab yang diteliti, Yang ketiga ialah metode penelitian yang dipakai, yakni dengan pendekatan komposisi sejarah kompilasi kitab. Permasalahan dalam artikel ini ialah: Apa teologi yang dituliskan dalam kitab Mikha? Pertama-tama akan ada pembahasan mengenai karakteristik tema utama berdasarkan komposisi kitab dan berikutnya akan ada pembahasan mengenai kontribusi sejarah kompilasi bagi teologi kitab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipakai adalah analisis komposisi kitab melalui sejarah kompilasi untuk mendapatkan proses pemahaman dan kesimpulan yang tepat tentang teologi Kitab Mikha. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: pertama, menentukan konteks dari bagian yang ingin dianalisis; kedua, menentukan komposisi kitab; ketiga, menemukan konteks sejarah kompilasi bagian-bagian kitab; keempat, mendapatkan pesan teologi kitab; kelima, mencari implementasi dari teologi kitab.

PEMBAHASAN

Orasi nubuatan akan keselamatan dan nubuatan penghakiman dimulai oleh B. Stade se-abad yang lalu.¹⁹ Pendapat Stade dalam Wagenaar menyatakan bahwa:

That only the unequivocal proclamation of judgment in Micah 1-3, with the exception of 2:12-13, may be assigned to the eighth century prophet. The proclamation of judgement in Micah 6:1-7:6 atems, according to him, from a prophet who lived in the days of Manasseh. The oracles of salvation in Micah 2:12-13 and Micah 4-5 are dated by him to the exile and post-exile period.²⁰

Nubuatan malapetaka dan nubuatan keselamatan dinilai berkontribusi untuk penyatuan teks secara keseluruhan.²¹ Model komposisi kitab Mikha didukung oleh ahli yaitu J.T. Willis, W. Rudolpf, I.C. Allen, D.G. Hagstrom dan K.H. Cuffey. J.T. Willis berpendapat bahwa pembagian Kitab Mikha menunjukkan tiga susun lapisan : 1-2, 3-5 dan 6-7. Pembagian yang ditawarkan oleh Willis ini berlawanan dengan pandangan yang sudah disepakati oleh para ahli yang membagi Kitab Mikha dalam tiga bagian 1-3, 4-5 dan 6-7. Pandangan ini ditentang oleh Willis dengan alasan bahwa pada pasal 2:12-13 bernada nubuatan akan keselamatan padahal tema pasal 1-3 mengenai penghakiman. Sebagai alternatif, ia menyarankan bahwa kitab ini terdiri dari tiga bagian semuanya terbuka untuk panggilan mendengar dari pasal 1:2, 3:1, 6:1. Selain itu, bagian ini dibagi lagi menjadi tema tersendiri yaitu pengumuman akan penghakiman dari pasal 1:2-2:11, 3:1-12, 6:1-7:6, kemudian bagian lain dengan tema pengumuman akan keselamatan yaitu pada pasal 2:12-13, 4:1-5:14, 7:7-20.

Bagian yang pertama dan ketiga terdiri dari nubuatan akan malapetaka yang sangat panjang kemudian diikuti oleh nubuatan pengharapan yang relatif singkat. Sedangkan pembagian kedua justru sebaliknya, nubuatan malapetaka pendek sedangkan nubuatan pengharapan jauh lebih panjang. Willis berpendapat, Kitab Mikha mengungkapkan suatu pola konsentris A (1-2) B (3-5) A (6-7). Pola ini kemudian Willis penyusunnya sebagai berikut:

¹⁹ Ibid, 3.

²⁰ Ibid, 3.

²¹ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 3.

The first and third sections show striking similarities. They are composed of four sections each: (a) lawsuit (1:2-7; 6:1-8), (b) lament (1:8-16; 7:1-6), (c) explanation (Begründung) for the impending judgement (2:1-11; 6:9-16), and (d) oracle of salvation (2:12-13; 7:7-20). The composition of the middle section is clearly different. The doom section consists of three parallel announcements of judgement (3:1-4; 3:5-8; 3:9-12). The hope section comprises seven parallel oracle of salvation which contrast the present hopeless situation with the future divine deliverance (3:9-4:5; 4:6-8; 4:9-10; 4:11-13; 4:14-5:6-8; 5:9-14).²²

Sama seperti yang ditawarkan oleh Willis, W. Rudolph juga menawarkan pembagian kitab yang sama yaitu tiga susun mulai dari pasal 1-2, 3-5, 6-7. Setiap bagian dibuka dengan panggilan untuk mendengar (1:2, 3:1, 6:1). Selanjutnya, setiap bagian ditandai dengan rencana penghukuman-keselamatan. Rudolph mengemukakan keseimbangan nubuatan malapetaka dengan nubuatan keselamatan bervariasi antara bagian-bagian kitab. Pada bagian pertama, pengumuman penghakiman yang panjang dari pasal 1:2-2:11 kemudian diikuti oleh nubuatan keselamatan yang agak singkat yaitu dari pasal 2:12-13. Bagian kedua, mengenai pengumuman pengadilan 3:1-12 lebih pendek dari pengumuman keselamatan yang terdapat dalam pasal 4:1-5:14. Sedangkan pada bagian ketiga, nubuatan tentang malapetaka pada pasal 6:1-7:7 kembali melebihi nubuatan pengharapan yang terdapat pada pasal 7:8-20. Menurut Rudolph, nubuatan penghakiman dan pengharapan di bagian ketiga ada keseimbangan.²³

L.C. Allen juga mengamati dan menemukan ada tiga susunan dari Kitab Mikha. Pertama, 1:2-2:13, kedua, 3:1-5:14, ketiga, 6:1-7:20. Dia berpendapat bahwa Kitab Mikha secara keseluruhan mengungkapkan struktur konsentris. Mikha 1-2 dan 6-7 keduanya terbuka dengan panggilan untuk mendengar yang terdapat dalam pasal 1:2, dan 6:1 dan dalam kedua kasus kosakata mengingatkan pada gugatan penghukuman. Kedua nubuatan itu memperkenalkan serangkaian peringatan keras dan diakhiri dengan nada yang lebih baik. Bagian pertama dan ketiga berjalan sejajar, dengan nubuatan penghakiman relatif panjang kemudian diikuti nubuatan pengharapan yang relatif lebih pendek. Sedangkan bagian ketiga juga diperkenalkan oleh panggilan untuk mendengar yang terdapat pada pasal 3:1.

Bagian ini mengungkapkan struktur konsentris yang bagian tengahnya memiliki sifat gabungan A 3:1-4:5, B 4:6-8, **C₁** 4:9-10, **C₂** 4:11-13, **C₃** 4:14-5:5, **B'** 5:6-8, **A'** 5:9-14. Sejajar dari B 4:6-8 dan **B'** 5:6-8 jelas bahwa bagian ini campuran antara pengharapan dan bencana. Tanda keseimbangan antara awal dan akhir dari keseluruhan komponen. Dalam **A'** 5:9-14 berisi nubuatan penghakiman yang panjang kepada Israel kemudian disimpulkan dengan janji keselamatan yang singkat. A 3:1-4:5-6 menunjukkan skala yang jauh lebih besar pergantian yang sama antara proklamasi penghakiman dengan nubuatan keselamatan. Penghubung susunan pusat kitab terdapat dalam tiga bagian kesejajaran perikop **C₁** 4:9-10, **C₂** 4:11-13 dan **C₃** 4:14-5:5.

Bagian komposisi Mikha 3-5 merupakan gambaran yang berubah-ubah dengan cepat antara nubuatan penghakiman dan nubuatan keselamatan. Sedangkan Mikha 1-2 dan Mikha 6-7 yang mendukung dalam komposisi Kitab Mikha. Komposisi Mikha 1-2 dan Mikha 6-7 mencerminkan dalam skala yang jauh lebih besar dari komposisi A 3:1-4:5 dan **A'** 5:9-14 di mana nubuatan penghakiman yang panjang juga diikuti oleh nubuatan

²² Ibid, 7.

²³ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum* Volume Lxxxv, 8.

keselamatan yang lebih pendek.²⁴ Demikian pula komposisi ini dapat dituliskan sebagai berikut. Bagian pertama, 1-5 dan bagian kedua 6-7, yang kedua pembagian kitab ini dimulai dengan panggilan untuk mendengar. Kedua bagian tersebut diperkenalkan oleh perikop yang menimbulkan kesan perkara hukum. Kedua bagian tersebut terdiri dari bagian dengan nubuatan malapetaka, I A. 1-3 dan II A. 6:1-7:6, kemudian diikuti oleh bagian dengan nubuatan harapan I B. 4-5 dan II B. 7:7-20. Setiap bagian nubuatan malapetaka juga dibagi lagi dalam dua sub-bagian, I **A₁** 1-2, I **A₂** 3:1-12 dan II **A₁** 6:1-8, II **A₂** 6:9-7:6, yang merupakan bagian kedua untuk mendengar dalam pasa 3:1 dan pasal 6:9.

Panggilan kedua untuk mendengar masing-masing menandai kelanjutan dari gugatan penghukuman yang dibuka dalam pasal 1:2 dan 6:1-2. Keistimewaan yang paling menonjol dari komposisi Kitab Mikha sebagai mana yang diutarakan oleh Hagstrom adalah tanpa adanya pertanyaan penafsiran yang terdapat dalam Mikha 2:12-13 sebagai nubuatan lanjutan dari penghakiman.²⁵

Komposisi lain menuliskan bahwa Kitab Mikha terdiri dari empat bagian. I 1:2-2:13, II 3:1-4:8, III 4:9-5:14, dan IV 6:1-7:20. Masing-masing pembagian ini terdiri dari bagian dengan nubuatan penghakiman (1:2-2:11, 3:1-12, 4:9-14, 6:1-7:6) dan bagian dengan satu atau lebih nubuatan keselamatan (2:12-13, 4:1-8, 5:1-14, 7:7-20). Setiap bagian dengan nubuatan keselamatan disimpulkan dengan janji 'remnant' (2:12-13, 4:6-7, 5:6-7, 7:18). Empat bagian yang disusun dalam suatu istilah *chiastic*: A (1:2-2:13), B (3:1-4:8), **B'** (4:9-5:14), **A'** (6:1-7:20). Narasi nubuatan malapetaka dan nubuatan-nubuatan harapan diatur secara konsentris. Dengan demikian, bagian tengah menunjukkan keseimbangan yang berbeda antara malapetaka dan harapan dari bagian luar.²⁶

Maka dapat dituliskan bahwa komposisi akhir Kitab Mikha, adalah sebagai berikut:

1:2-2:11 Bencana: Penghakiman terhadap Israel dan Yehuda, kritik sosial

2:12-13 Keselamatan: Keselamatan bagi sisa Israel

3:1-12 Bencana: Sion dan Yerusalem menjadi tumpukan puing-puing

4:1-5:14 Keselamatan: Ziarah bangsa-bangsa ke Sion, pedang menjadi bajak, Mesias dari Betlehem

6:1-7:7 Bencana: Ucapan intruksional, proklamasi bencana terhadap Yerusalem

7:8-20 Keselamatan: Keselamatan bagi Yerusalem, penghakiman dunia"²⁷

Sejarah Kompilasi Komposisi Kitab Mikha

Kritik yang lebih tua meneliti dengan cara mundur dari penemuan akhir untuk memilah mana teks Mikha yang asli dari sang nabi, mana tambahan editor kemudian, dan mana tambahan redaktur yang ditambahkan ke dalam teks Mikha. Beragam bentuk sastra, perubahan penjiwaan, dan poin-poin teologis yang kontras para ahli menyarankan bahwa pasti ada sejumlah kontribusi dalam pembentukan Kitab Mikha selama periode waktu yang lama.²⁸ Pergantian tema yang berselang seling antara nubuatan malapetaka dengan nubuatan pengharapan dalam Kitab Mikha adalah hasil dari sejarah sastra yang panjang. Untuk

²⁴ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 9-10.

²⁵ Ibid, 10.

²⁶ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 11.

²⁷ Jan Christian Gertz dkk, 590.

²⁸ Francis F. Andersen and David Noel Freedman, *The Anchor Bible Micah A New Translation With Introduction and Comentary Volume 24 E*, 17.

itu, nubuat-nubuat yang berbeda dianggap berasal dari kelompok di zaman yang berbeda yang menggunakan dan memperkuat perkataan nabi abad kedelapan untuk tujuan mereka sendiri. Kombinasi antara nubuat malapetaka yang sama-sama terpisah dari nubuat pengharapan dengan demikian menjadi awal dari perkembangan kitab ini.²⁹

Kitab Mikha muncul dalam empat tahap pembagian. Pertama, landasan penyusunan kitab ini dibentuk oleh serangkaian ucapan dari Nabi Mikha dalam 1:3-5a, 8-15; 2:1-4*, 6-11*; 3:1-4*, 5-8*, 9-12*. Perkataan ini pada awalnya dibentuk dari pesan dan mungkin telah dicatat langsung dari perkataan sang nabi. Perkataan ini bukanlah kata-kata YHWH sebagai ucapan kemarahan nabi yang berpihak kepada umatnya, yaitu para petani kecil di Yudea. Kedua, pada periode awal pembuangan kumpulan ini diperluas dengan rangkaian dari lima nubuat mengenai Sion. Perkataan itu meliputi tiga nubuat dari waktu kekalahan dalam 4:9-10b α_1 , 4:11 + 13a α_1 , 4:14 dan sebuah nubuatan pembuangan di pasal 4:8a β . Masing-masing telah dilengkapi dengan nubuat keselamatan 4:a β dengan 4:6 α^* + 7 α , 4:11 + 5:1a + 3. *The editorial* וְעַתָּה dalam 4:9, 11 dan 14 berasal dari revisi ini. Seperlima perkataan mengenai Sion dalam 1:16 dan nubuat keselamatan dalam 2:12 juga ditambah dalam periode ini.

Ketiga, pada hari-hari peresmian bait suci kedua pada tahun 515 koleksi menjadi bagian dari liturgi upacara penahbisan. Fungsi baru dalam kitab ini tercermin dalam 4:1-2. Kitab yang tidak lagi mengungkapkan harapan politis namun lebih kepada *religious*, sedang dalam perbaikan ini dibentuk kembali menjadi liturgi nubuat pengadilan yang dialamatkan untuk melawan bangsa-bangsa. Pasal 5:4b-5a, 5:6-7, 5:9a β -12 yang termasuk dalam kitab ini. Eskatologis pendahuluan rumus באהרית הימים pada pasal 4:1 menimbulkan pengalangan antara teks Mikha 1-3 dan Mikha 4-5. Redaktur membagi bahan dalam 4-5 ke dalam dua blok. Blok yang pertama 4:1-3, di mana rumus pegantar redaktur dalam 4:1a α יהיה + באהרית הימים ditambah, dan 4:6-7*, yang mana pengantar rumus di awal 4: ditambahkan dan diperluas dan diperluas pada 4:6b, 4:7b. blok kedua terdiri dari 4:8-13, yang mana 4:8b β , 13b ditambahkan. Blok ketiga terdiri dari 4:14-5:14, di mana 5:1b dan pembukaan rumus dalam 5:4a, 5:9a α dimasukkan.³⁰

Tahap keempat menuliskan kerangka liturgi pada pasal 1:2 + 5:14 yang membingkai Mikha 1-5* sedang sangkaian perjalanan perbaikan ditambahkan dalam perbaikan ini, dan selesai pada abad keempat. Pada zaman perpecahan Samaria sekitar 330, 1:6-7 dan Mikha 6-7 ditambahkan ke dalam kumpulan. Dalam proses ini, susunan kalimat di atas dari kitab itu juga diperbaiki. Dimasukkannya 1:1b, 1:6-7 Mikha 1 dipisahkan dari Mikha 2-3 dan diberikan kitab itu sebagai perlawanan kepada Samaria. Meskipun Mikha 6-7 terdiri dari beberapa kesatuan-kesatuan yang berdiri sendiri, Lescow berpendapat bahwa teks-teks tersebut telah diatur dalam bentuknya yang sekarang sebagai kesimpulan dari Kitab Mikha.³¹

Rekonstruksi komposisi perkembangan Kitab Mikha antara Mikha 1-5 dan Mikha 6-7.³² Berbagai tahap pengembangan Mikha 1-5 dan Mikha 6-7 tidak dapat ditempatkan secara bersamaan.³³ Hanya pada tahap terakhir dari pengembangan Kitab Mikha adalah 1-5

²⁹ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 28.

³⁰ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 28-29.

³¹ Ibid, 29-30.

³² Ibid, 32.

³³ James L. Mays, *The Old Testament Library Micah A Comentary*, 36-37.

dan Mikha 6-7 dikombinasikan. Tahap dalam sejarah kompilasi kitab ini adalah, sebagai berikut:

Kompilasi kitab ini dibentuk oleh kumpulan perkataan Nabi Mikha dari Mosheth. Teks itu terdiri dari 1:3-5a, 8-15 (kurang ayat 12b, 13b) 2:1-5 (ayat 3-5 kemudian direvisi), 6-11 (ayat 10 kemudian direvisi), dan 3:1-4 בעת ההיא dalam ayat 4 tambahan kemudian), 5-8 (pengantar ayat 5 dan kata-kata אע רות יהוה dalam ayat 8 sebagai tambahan kemudian), 9-12. Catatan pada awal susunan kitab kemungkinan membaca אל אשר היה אל, 'Kata YHWH yang datang kepada Mikha orang Moresheth. Menurut Mays, kumpulan itu adalah karya Nabi Mikha sendiri dan aslinya disampaikan secara lisan.

Pada zaman pengepungan Babel di Yerusalem kumpulan ini diperbaiki. Perkataan Mikha belum digenapi pada hari dan zamannya, Yerusalem belum jatuh, tetapi pada saat krisis Babel, kata-kata itu sudah diberi makna yang baru. melalui perbaikan, perluasan dan penambahan kumpulan ditetapkan pada keadaan baru. Mays berpendapat bahwa perbaikan ini bukan redaksi sastra tunggal yang konsisten, tetapi kegiatan terus-menerus dengan menambah sebagai usaha untuk mengaktualisasikan tradisi tanpa mengaburkan karakter aslinya. Tulisan tangan editor terdapat dalam (a) rencana Samaria-Yerusalem 1:5b, 1:6-7, 1:12b dan perluasan catatan awal dalam 1:1. (b) Gagasan akan penyembahan berhala, politik dan kultus: dimasukkannya 1:5b-7, 13b, 5:9-10. (c) Perluasan penerima yang mencakup seluruh orang: perbaikan 2:3-5, 10, karakterisasi penghakiman sebagai pembersihan dosa 5:9-12, dan (d) gabungan dua kata sementara untuk menemukan pemenuhan kata-kata di lain waktu 2:3-4, 3:4. Pada tahap ini kumpulan teks tersebut diakhiri 5:12, 'dan kamu tidak akan pernah sujud pada kepada buatan tanganmu'.

Pada zaman pembuangan ke Babel kumpulan teks ini diperluas oleh serangkaian nubuat keselamatan dalam 4:8-5:3 (kurang 4:13, 5:2). Pengantar dalam 4:8 diikuti oleh tiga nubuat pengantar oleh ועתה yang menandai masa peralihan dari kesengsaraan ke keselamatan 4:9-10, 4:11-12, 4:14-5:1 + 3. Mikha 4:8-5:3 mungkin berasal dari zaman *compilation* lisan yang berisi nubuat keselamatan dan digunakan dalam ibadah di tempat kudus yang hancur oleh komunitas kecil yang tersisa di Yerusalem. pada tahap pembentukan kitab 5:9-12 ini barangkali diikuti segera pada 3:9-12, sepertinya 5:3 kesimpulan dari kumpulan teks.

Pada tahap terakhir pembentukan kitab kumpulan teks diperluas dan dilengkapi dengan bahan-bahan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan hubungan Israel dan bangsa-bangsa. Bahan-bahan tersebut meliputi ucapan yang berdiri sendiri dan tambahan penyunting yang menambahkan ucapan ini dalam literatur mereka saat ini. (a) Perkataan tentang bangsa-bangsa dalam 4:1-4, dengan respon liturgi dalam 4:5, 5:4-5, 5:6-7, dan 4:13, yang dilampirkan dalam 4:11-12. (b) Unsur editorial yang mencerminkan tema yang sama 1:2, 5:14. (c) Ucapan tentang sisa 2:12, 4:6-7a, 5:6-7 dan (d) Kata-kata karangan kitab terkait dengan yang terakhir dalam 2:13, 4:7b, 5:2, 5:8. Mays berpendapat bahwa pengumpulan dan pengaturan kitab ini terjadi tidak lama setelah 515 sM. Berbagai bahan diatur sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan didengar dalam konteks saksi YHWH terhadap bangsa-bangsa. Penyisipan teks 1:2 mengubah Mikha 1-3 menjadi nubuat melawan bangsa-bangsa. Demikian juga nubuat keselamatan dalam 2:12 diubah menjadi nubuatan penghakiman dengan menambahkan 2:13. 4:8-5:3 dibingkai dengan dua blok bahan-bahan yaitu 4:1-7 dan 5:4-7. Dalam berjalannya waktu perbaikan ini 5:9-12/13 dipindahkan ke akhir kumpulan. Melalui penambahan 5:14, ancaman dalam 5:9-13 merupakan teks yang ditujukan kepada

bangsa-bangsa yang menolak untuk mendengar. Dalam tahap perkembangan, kumpulan Mikha 6-7 dimasukkan ke dalam kitab.³⁴

Komposisi antara Mikha 1-5 dan 6-7 memiliki sejarah perkembangannya masing-masing yang berdiri sendiri. Hanya pada tahap akhir pembentukan kitab itu Mikha 6-7 disisipkan dalam dua tahap terpisah dalam kumpulan ucapan Mikha. Sama dengan ahli-ahlinya sebelumnya, Terdapat empat tahap pengembangan kitab. Tahap pertama dari sejarah sastra terdiri dari serangkaian tiga orasi dari Nabi Mikha dari Moresheth dari dekade terakhir sebelum jatuhnya Samaria dalam 1:6*, 7b, 8-13a, 14*-16, 2:1-4*, 6-11, 3:1-4*, 5-8, 9-12. Orasi ini berasal dari aktivitas sastra atau ucapan Mikha sendiri (lihat 1:8, 3:1a α_1).

Tahap kedua, pada zaman pembuangan di Babilonia, orasi ini di perbaiki oleh penyunting deuteronimistik. Kritik sosial Mikha ditambahkan dalam 1:5, 7a, 13b, 2: 10* dengan pelanggaran keagamaan dan militer. Sasaran tuduhan ini diperluas dalam 2: 3*, 5, 3: 4b* untuk memasukkan orang secara keseluruhan dan menekankan ucapan-ucapan itu di era Babilonia yang baru. liturgi *theophany* dalam 1:3-4 juga dikaitkan oleh Wolff juga dikaitkan dengan hasil penyuntingan Deuteronimistik.

Tahap ketiga pada era pembuangan dan awal setelah pembuangan, kumpulan ucapan Mikha dari Moresheth diperluas dengan serangkaian nubuat keselamatan. Pertama-tama, ucapan penghakiman dalam Mikha 3:12³⁵ ditambah dengan nubuat keselamatan dalam 4:9-5:1, 3-4a + 5b. Mengingat pengepungan dan kejatuhan Yerusalem pada tahun 587 SM. Kosa kata yang ada terkesan bahwa nubuat berasal dari Yeremia atau murid-muridnya. Kedua kalinya, nubuat eskatologis di 5:6-7, 9-12 termasuk dalam kumpulan teks. Nubuat ini berasal dari lingkungan di Yerusalem yang melihat ke masa depan yang baru. Perjalanan perbaikan teks, ucapan keselamatan yang diedit adalah 5:8, 5: 13*-14. 1:2 dan 5:14 yang membingkai perkataan dalam Mikha 1-3 dan Mikha 4-5. Ketiga kalinya, pada zaman pentahbisan bait suci kedua di tahun 515 sM, ketika teks-teks 4:1-4, 6-7a, 8 ditambahkan ke dalam kumpulan kitab. Bagian-bagian ini berfokus pada masa depan Yerusalem. Perbedaan yang mencolok dengan nubuatan Mikha tentang pengadilan telah mengilhami penyunting untuk menempatkan bahan-bahan ini segera setelah pasal 3:12.

Tahap keempat, setelah selesai Mikha 1-5 kumpulan teks diperluas dengan Mikha 6:1-7:7 Teks ini dari kelompok pedagang lain pada zaman Persia awal yang menerapkan kritik sosial pada zaman Mikha dan zaman itu sendiri. Hubungan editor dalam Mikha 6:1 menghubungkan masalah ini dengan pasal 5:14. Gabungan dari dua kumpulan membuktikan situasi yang diungkapkan dalam nubuat ini, memperkuat argumen Wolff bahwa dua kelompok perdagangan yang berbeda pada era Persia awal ternyata berhubungan. Akhirnya, kelompok yang bertanggung jawab atas tradisi Mikha 1-5 menyesuaikan dengan Kitab Mikha pada periode setelah pembuangan untuk digunakan dalam liturgi dengan menambahkan tiga mazmur dalam 7:8-10, 14-17, 18-20 yang berfungsi sebagai reaksi komunitas untuk membaca suara kenabian kuno dan yang baru atau yang sekarang. Rangkaian penambahan sastra murni mungkin berasal dari awal abad ke lima (5:4b-5a, 7:4b, 11-12, 13).³⁶

³⁴ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 32-34.

³⁵ James Nogaski, *Literary Precursors the Book of Twelve*, diterbitkan. Otto Kaiser, (Berlin: Walter de Gruiter & Co, 1993), 141-142.

³⁶ Jan A. Wagenaar, *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5 Supplements to Vetus Testamentum Volume Lxxxv*, 36-38.

Pandangan bahwa Mikha 1-5 dan Mikha 6-7 muncul secara terpisah. Hanya pada tahap akhir pembentukan kitab yang kedua bagian tergabung. Hal ini merupakan cara editor dalam menggabungkan dan mengatur bahan-bahan baru. Sejarah perkembangan kitab ini dimulai dengan sekumpulan kecil orasi penghakiman yang diucapkan oleh Nabi Mikha dalam 3:1-4, 5-8, 9-12. Nubuat ini menyajikan sebuah dakwaan terhadap para pemimpin dalam lingkungan orang pada saat itu. Karena pengerjaan ulang nubuat dalam 3: 1*, 4*, 5*, 8*, (11) tidak menyingkapkan pengaruh Deuteronomistik, kumpulan teks dapat kembali ke periode sebelum pembuangan. Kumpulan itu mungkin merupakan karya nabi sendiri, atau mungkin lebih kepada penyunting kemudian, karena pertanyaan tentang otoritas kenabian menjadi pusat perhatian dalam Mikha 3: 8*.

Pada zaman pembuangan di Babilonia kumpulan teks ini bergabung dengan perkataan nabi yang diteruskan secara berdiri sendiri dalam 1:10-13a, 14-15 dan 2:1-3*, 4*, 8-10*. Dalam perkembangan revisi, yang menyingkapkan Deuteronomistik, 1: 1*, 3-9, 13b, 16 dan 2:5, 6, 7, 11 ditambahkan, dan 2:3, 4, 10 direvisi. Dengan demikian, menurut Otto ucapan penilaian yang dilontarkan dalam kerangka Samaria-Yerusalem, yang juga muncul dalam awal kitab, dan tuduhan diperluas dengan memasukkannya penyembahan berhala dan kepercayaan salah dalam militer. Dalam perdebatan dengan nubuatan keselamatan yang palsu, pesan Nabi Mikha disesuaikan dengan masa pembuangan di Babel: diindikasikan bahwa nasib Yerusalem tidak akan dibalikkan selama nubuatan keselamatan palsu mencegah pengakuan bersalah.

Pada periode sebelum pembuangan, kumpulan ini awalnya diperluas dengan serangkaian kata-kata penghiburan dalam 2:12-13, 4:6-5:4a, 5b, 6-7. Kitab penghiburan dalam 4:9-5: 5* yang bentuk dasar dari kumpulan ini pada gilirannya juga merupakan hasil dari sejarah sastra yang panjang, aslinya 4:9-10b α_1 , yang mencerminkan setelah pembuangan akhir dari perkataan Yeremia, berada di periode pembuangan diubah menjadi kata penghiburan dengan penambahan dari 4:10b $\alpha_1\beta$, dan pada periode pembuangan akhir ditambah dengan 4:11-13, 4:14-5:5*. Profil teologis dari kumpulan ini ditentukan oleh tema-tema Allah yang duduk di Sion (4:7) dan Mesianisnya (4:8, 5:1-3), yang akan mengumpulkan sisa Israel (4:6-7a, 5:2, 6-7).

Pada tahap berikutnya tema peperangan dalam kitab penghiburan kemudian dikoreksi dengan masuknya ziarah bangsa-bangsa ke Sion dan pengamanan bangsa-bangsa dan Israel baru dalam 1:2, 4:1-5, 5:(8)9-12. Penambahan setelah pembuangan kembali kepada konteks yang dipengaruhi oleh Yesaya. Disisipkannya 4:1-5, 5:9-12 meningkatkan perbedaan yang jelas antara penderitaan yang dialami saat ini dengan keselamatan di masa yang akan datang.

Pada tahap akhir susunan Kitab Mikha 1-5 digabungkan dengan Mikha 6-7 yang juga merupakan hasil dari sejarah sastra yang panjang. Tradisi pembuangan akhir yang merupakan teks yang berdiri sendiri ditemukan dalam 6:2-16 dibingkai oleh 6:1 dan 7:1-6, dan disimpulkan oleh serangkaian teks mazmur dalam Mikha 7:7-10, 14-20, yang melayani penggunaan liturgi dari kumpulan tersebut. Tahap terakhir dari pengembangan kitab ini, karya di lingkungan sekitar Trito-Yesaya. Pemahaman akan masa kini sebagai masa murka Allah, harapan akan rahmat Allah dan harapan akan zaman baru dalam 7:7-10, 14-20 adalah kunci terhadap interpretasi kumpulan-kumpulan bergantian antara berita penghakiman dan keselamatan yang disajikan dalam bentuk akhir dari Kitab Mikha.³⁷

³⁷ Jan A. Wagenaar, 38-39.

KESIMPULAN

Struktur pesan teologi Kitab Mikha berselang seling antara nubuat penghukuman dan keselamatan di tengah ketidakadilan sosial yang dialami umat. Terdapat pergumulan teologi yang dituliskan pada kitab ini karena sejarah kompilasinya. Terdapat alur komposisional yang berselang dan muatan teologi yang dipengaruhi oleh konteks teka. Dari perbedaan periode kepenulisan Kitab Mikha yang ditemukan, seperti periode sebelum, pada saat, dan pasca pembuangan mengalami perbedaan pesan teologi. Perbedaannya jika sebelum pembuangan, keadaan sosial Israel nilai-nilai, budaya, dan kekerabatan masih kental dengan kebiasaan mereka. Berita penghukuman karena perilaku ketidakadilan para pemimpin disampaikan nabi Mikha sebagai bentuk penegakan keadilan Allah. Walaupun demikian pengharapan akan keselamatan tetap menjadi anugerah Allah bagi umat.

REFERENSI

- Ackroyd, P. *The Old Testament Library: Exile and Restoration A Study of Hebrew Thought of the Sixth Century BC*. Philadelphia: The Westminster Press, 1968.
- Albertz, R. *A History of Israelite Religion in the Old Testament Period: Volume II: From the Maccabees*, Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 1994.
- Albertz, R. *Israel in Exile: The History and Literature of the Sixth Century B.C.E*, Translated by D. Green. Atlanta: Society of Biblical Literature, 2003.
- Alfaro, J. I. *Justice and Loyalty: International Theological Commentary Micah*, Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1989.
- Andersen, F. F., & D. N. Freedman. *The Anchor Bible Micah: A New Translation with Introduction and Commentary*, Vol. 24. E. New York: Doubleday, 2000.
- Blomendaal, J. *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Bright, J. *A History of Israel: Old Testament Library*, Bloomsbury Street London: Westminster Press, 1967.
- Gertzenberger, E. S. *Theologies in the Old Testament*, Translated by J. Bowden. London: T&T Clark, 2002.
- Gertz, J. C. *Purwa Pustaka: Ekplorasi ke Dalam Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Deuterokanonika*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Glenny, W. E. *Micah: A Commentary based on Micah in Codex Vaticanus. Septuagint Commentary Series*, Leiden, Boston: Brill, 2015.
- Jr, Robert. B. C. *Interpreting the Minor Prophets*, Grand Rapids: Academie Books, 1990.
- Koch, K. *Kitab Agung Sejarah Penyusunan Alkitab*, Translated by S. M. Siahaan. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Koch, K. *The Prophets: The Assyrian Period, Volume One*, Philadelphia: Fortress Press, 1989.
- Mason, R. *Micah, Nahum, Obadiah. Old Testament Guides*, England: JSOT Press, 1991.
- Mays, J. L. *Micah: A Commentary. The Old Testament Library*, Virginia: SCM Press LTD, 1976.
- Nogaski, J. *Literary Precursors of the Book of Twelve*, Berlin: Walter de Gruyter & Co., 1993.
- Nort, M. *The History of Israel, Second Edition*, London: Adam & Charles Black, 1960.
- Smith, R. L. *Word Biblical Commentary: Micah-Malachi*, Volume 32. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Academic, 2018.
- Wagenaar, J. A. *Judgement and Salvation: The Composition and Redaction of Micah 2-5. Supplements to Vetus Testamentum LXXXV*, Leiden, Boston, Koln: Brill, 2001.